



BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2017 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Samarinda.
2. Mendorong Dinas Pariwisata Kota Samarinda di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Kota Samarinda untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Kota Samarinda di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1. Struktur Organisasi

Dasar Pembentukan Dinas Pariwisata Kota Samarinda adalah Peraturan Daerah Kota Samarinda (PERDA) Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Dinas Pariwisata Kota Samarinda yang merupakan perubahan dari



Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 11 tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Samarinda.

Dinas Pariwisata Kota Samarinda merupakan unsur staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah Walikota dan bertanggung jawab kepada WaliKota Samarinda.

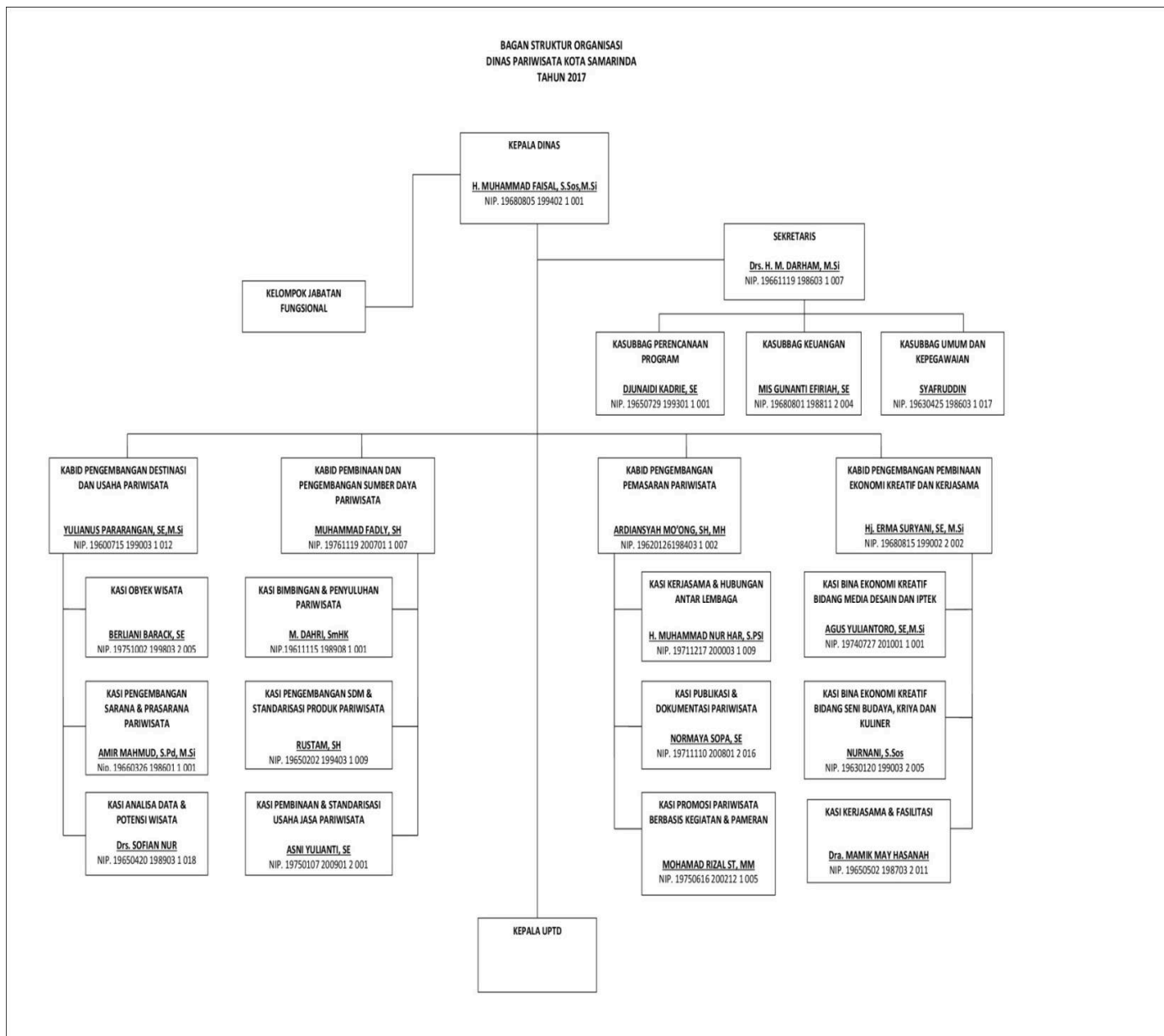
Susunan organisasi OPD Dinas Pariwisata terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan Program;
 - c. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata membawahkan :
 - a. Kasi. Kerjasama dan Hubungan Antar Lembaga;
 - b. Kasi. Publikasi dan Dokumentasi Pariwisata
 - c. Kasi. Promosi Pariwisata Berbasis Kegiatan dan Pameran.
 - d. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata membawahkan :
 - a. Seksi Obyek Wisata
 - b. Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata
 - c. Seksi Analisa Data dan Potensi Wisata
 - e. Bidang Pengembangan Pembinaan Ekonomi Kreatif dan Kerjasama, membawahi :
 - a. Seksi Bina Ekonomi Kreatif Bidang Media, Desain dan Iptek
 - b. Seksi Bina Ekonomi Kreatif Bidang Seni Budaya, Kriya dan Kuliner
 - c. Seksi Kerjasama dan Fasilitas
 - f. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, membawahi :
 - a. Seksi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat
 - b. Seksi Pengembangan SDM dan Standarisasi Produk Pariwisata



c. Seksi Pembinaan dan Standarisasi Usaha Jasa Pariwisata

GAMBAR 1.1





1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a) TUGAS POKOK

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 46 tahun 2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan WaliKota Samarinda Nomor 023 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Daerah Kota Samarinda mempunyai tugas pokok membantu kepala daerah dalam melaksanakan sebagian unsur pelaksana urusan kewenangan urusan pariwisata di Kota Samarinda yang bertanggung jawab kepada WaliKota Samarinda telah menetapkan struktur organisasi dan tata kerja secara efektif dan efisien.

b) FUNGSI

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata Kota Samarinda mempunyai fungsi :

- 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Melaksanakan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.



1.3. KEADAAN PEGAWAI

Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam menjalankan pelayanan, pemerintahan dan pembangunan yang ditugaskan oleh Pemerintah Daerah, mempunyai sumber daya manusia dengan kondisi kuantitas Pegawai seperti dibawah ini.

Jumlah seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kota Samarinda menurut data tahun 2017 sebanyak 71 orang, dengan sebaran pegawai sebagai berikut:

- Jumlah Pegawai PNS : 62 Orang
- Jumlah PTTB : 7 Orang
- Jumlah PTTH : 2 Orang

Dari jumlah tersebut untuk PNS sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) orang merupakan Pejabat Struktural dan sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) orang merupakan staf pelaksana.

Rincian secara lengkap Pegawai yang dimiliki Dinas Pariwisata Kota Samarinda dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
PNS Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	-	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	4,9
3	Sekolah Menengah atas (SMA)	24	38,7
4	Sarjana Muda D.I/II/III	3	4,9
5	Sarjana (S1)	23	37,1
6	Pasca Sarjana (S2)	9	14,6
	Jumlah	62	100

Tabel 2 :
Pegawai Honorer (PTTB) Berdasarkan Pendidikan



No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	1	14,3
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
3	Sekolah Menengah atas (SMA)	4	57,2
4	Sarjana Muda (D1)	-	-
5	Sarjana Muda (D3)	-	-
6	Sarjana (S1)	2	28,6
	Jumlah	7	100

Tabel 3 :
Pegawai PTTH Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	-	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
3	Sekolah Menengah atas (SMA)	2	100
4	Sarjana Muda (D1)	-	-
5	Sarjana Muda (D3)	-	-
6	Sarjana (S1)	-	-
	Jumlah	2	100

Tabel 4 :
PNS Berdasarkan Golongan



No	Golongan	Jumlah	Presentase (%)
1	Golongan I	3	4,9
2	Golongan II	14	22,6
3	Golongan III	40	64,6
4	Golongan IV	5	8,1
	Jumlah	62	100

Tabel 5 :

PNS Berdasarkan Jenis Kelamin / Sex

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	32	51,7
2	Perempuan	30	48,4
	Jumlah	62	100

1.4. KEUANGAN

Anggaran Tahun 2017 pada Dinas Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Sebesar **Rp.5.063.878.948** -dan dirubah dalam Dokumen Pelaksana Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Tahun 2017 Sebesar **Rp.10.112.998.250** ,- Dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.769.600.500,- Dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.943.397.750,- Adapun Realisasi Anggaran Untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.679.475.083,-(93%) dan Realisasi Belanja Langsung Sebesar Rp. 2.565.213.091,- (87,15%).



1.5. POTENSI KEPARIWISATAAN KOTA SAMARINDA

a. Potensi Pariwisata

Kota Samarinda memiliki beragam obyek dan daya tarik wisata, dengan berbagai keunikan dan Potensi Pengembangan serta peluang jumlah kunjungan wisatawan merupakan bagian dari aspek strategis, untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor... tentang obyek wisata di Kota Samarinda kami menetapkan 13 unggulan destinasi wisata Kota Samarinda sebagai berikut :

1) Pesona Sungai Mahakam

Merupakan obyek dan daya tarik wisata yang menampilkan seluruh aktivitas social budaya dan ekonomi masyarakat Kota Samarinda yang berada di sungai Mahakam maupun yang tepi sungai, seperti pemanfaatan sungai sebagai sarana transportasi, olahraga, ekonomi dan hiburan.

Saat ini juga sedang giat-giatnya promosi jelajah sungai Mahakam dan minat masyarakat sangat tinggi untuk menikmati keindahan sungai Mahakam dengan mengitari sungai, baik *shorttrip* dengan mengitari Kota Samarinda mulai Jembatan Mahakam hingga Jembatan Mahkota 2 maupun hingga Jembatan Mahulu. Serta juga yang *long trip* ke Kutai Lama yang ke hilir sungai dan ke Pulau Kumala yang ke hulu sungai.

Sudah ada 3 Kapal Wisata yang siap mengajak berkeliling tersebut ada Pesut Kita, Pesut Etam dan Pesut Mahakam. Serta ada dua lagi yang sedang dipersiapkan untuk juga menjadi Kapal Wisata di tahun 2018 nanti.

2) Islamic Centre

Islamic Centre Samarinda di dirikan pada tanggal 16 November 2004 dan di resmikan langsung oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dengan luaslahan kurang lebih 7,2 Ha. Sebagai pusat ke agamaan terbesar diKota Samarinda bahkan di Asia Tenggara termasuk yang terbesar kedua, memiliki juga Gedung Pertemuan, Klinik



Pengobatan, Guest House bahkan sekolah yang ramai digunakan warga Samarinda dan sekitarnya.

Masjid yang sekarang bernama Baitul Muttaqien ini tidak hanya menjadi ikon atau land mark Kota Samarinda saja tapi juga Provinsi Kalimantan Timur .Masjid ini memiliki luas bangunan utama 43.500 meter persegi. Untuk luas bangunan penunjang adalah 7.115 meter persegi dan luas lantai basement 10.235 meter persegi .Sementara lantai dasar masjid seluas 10.270 meter persegi dan lantai utama seluas 8.185 meter persegi, dapat menampung 45.000 jamaah sekaligus.

Bangunan masjid ini memiliki sebanyak 7 menara di mana menara utama setinggi 99 meter yang bermakna asmaul husna atau nama-nama Allah yang jumlahnya 99.Menara utama itu terdiri atas bangunan 15 lantai masing-masing lantai setinggi rata-rata 6 meter. Sementara itu, anak tangga dari lantai dasar menuju lantai utama masjid jumlahnya sebanyak 33 anak tangga. Jumlah ini sengaja disamakan dengan seper tiga jumlah biji tasbih.

Selain menara utama, bangunan ini juga memiliki 6 menara di bagian sisi masjid. Masing-masing 4 di setiap sudut masjid setinggi 70 meter dan 2 menara di bagian pintu gerbang setinggi 57 meter.Enam menara ini juga bermakna sebagai 6 rukun.

3) Citra Niaga

Kawasan ini merupakan pasar seni cinderamata yang ber arsitektur Amerika Latin yang menyediakan fasilitas berdagang, panggung hiburan dan tempat bersantai serta menjual bermacam-macam kerajinan khas kaltim serta memadukan PKL dan pedagang menengah. Dibangun pada tanggal 27 Agustus 1987 serta pernah mendapatkan penghargaan Aga Khan Award for Architecture pada tahun 1989.

4) Desa Budaya Pampang



Desa Budaya Pampang berdiri sekitar tahun 1973, merupakan pindahan / eksodus penduduk Desa Long Lilis Apokayan, Kabupaten Bulungan. Di desain terdapat suasana tradisional yang masih lestari dan sangat potensial untuk wisata budaya dan wisata pedesaan. *Living Culture* dari suku Dayak Kenyah dapat ditemukan di desaini.

Terdapat Lamin yang merupakan tempat pertemuan dan kesenian warga Pampang dimana setiap hari Minggu siang hingga sore hari selalu ada pertunjukan seni dari suku Dayak Kenyah yang bias dinikmati oleh pengunjung. Terdapat juga kios-kios penjual berbagai macam cinderamata khas suku Dayak Kenyah.

5) Buddhist Center

Kota Tepian saat ini juga memiliki pusat kegiatan umat Budha untuk Indonesia Wilayah Timur. Buddhist Centre atau Maha Vihara Sejahtera Maitreya tersebut terletak di Jalan DI Pandjaitan, Samarinda, Kalimantan Timur. Merupakan Buddhist Centre yang terbesar di Asia Tenggara dan menjadi salah satu rujukan umat Buddha Indonesia serta menjadi pusat pendidikan dan latihan (Pusdiklat) calon para biarawan dan biarawati Indonesia Wilayah Timur.

Buddhist Center yang mempunyai luas bangunan 10.600 meter persegi tersebut dikerjakan sejak tahun 2008, terdiri dari tiga bangunan yang saling berhubungan. Bangunan utama terdiri dari tiga lantai, sedangkan bangunan di sisi kiri dan kanan terdiri dari lima lantai. Untuk bangunan utama terdiri dari Graha Sakyamuni seluas 28x20 meter untuk bersembah yang seluruh mahzab umat Buddha. Di vihara itu terdapat tiga pratima Buddha dan dua ballroom di lantai dua yang bisa menampung 1000 lebih umat.

6) Masjid Sirathal Mustaqim

Masjid ini dibangun pada tahun 1800 M merupakan tempat rekreasi Religius yang bertempat di Kelurahan Masjid Samarinda Seberang.



7) Air Terjun Tanah Merah

Merupakan Air terjun dengan ketinggian 15 Meter dengan panorama hutan dan pepohonan, serta tersedia rekreasi keluarga berada dilokasi Dusun Purwasari KM 14 arah utara Kota (Jl. Smd - Bontang), namun saat ini sedang bermasalah dengan lingkungan yang ada penambangan batubara.

8) Kampung Tenun Sarung

Kualitas sarung tenun samarinda sangat terkenal hampir keseluruhan pelosok nusantara dan mancanegara. Pusat Pembuatannya terletak disebuah perkampungan Suku Bugis Kampung Masjid Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang, berada dipinggiran Sungai Mahakam sebelah kiri jalan P. Bendahara atau sekitar 300 meter dari Terminal Bus Sei.Kledang.Dapat di tempuh baik jalan darat melauai jalan Bung Tomo atau menyeberangi Sungai Mahakam dari Pasar Pagi.

9) Rumah Ulin Arya

Merupakan destinasi wisata buatan yang terletak di Jl.TelukBatu Rt.20, Desa Bayur, Kelurahan Sempaja, Kecamatan Samarinda Utara. Dilengkapi dengan Kolam Renang, Areal Outbond, Perpustakaan, Taman dan sebagainya, fasilitas wisata yang menarik karena cukup jauh dari hiruk pikuk keramaiankota.

10) Kawasan Wisata Kuliner Alaya

Sebuah kawasan baru yang merupakan jalan bypass buatan Perumahan Alaya yang boleh digunakan oleh publikdan di sisi kiri dan kanan diijinkan untuk membuat sebuah kawasan kuliner. Sekarang merupakan salah satu kawasan kuliner yang bagus, bersih, bebas parker dan pengamen, terintegrasi dengan baik dengan pengelola, terbuka dan banyak tenant yang merupakan merk terkenal di Kota Samarinda maupun nasional.

11) Taman Salma Shofa

Merupakan tempat destinasi wisata buatan di jalan Mugirejo, yang focus pada suasana taman dan kolam renang, sekarang banyak diminati baik oleh masyarakat maupun



beberapa sekolah, baik karena harganya murah maupun pelayanan yang baik. Selalu membuat inovasi baru, yang ter update tahun 2017 adalah Beranda sebuah wadah nostalgia dengan barang-barang antic dan foto bahari.

12) Jungle Water World

Satu-satunya obyek wisata di Samarinda, yang memiliki konsep wisata air di alam yang terbuka, berlokasi di Jalan Poros Samarinda-Bontang KM 24 Tanah Merah-Samarinda. Jungle Water World memiliki beragam kolam renang menarik yang akan memacu adrenalin. Salah satunya adalah Wadah Behanyut, yaitu kolam arus berkelok yang memiliki panjang 412 meter. Konon, wahana ini menjadi kolam dengan arus terpanjang di Indonesia.

13) Kolam Pemancingan dan Taman Rekreasi Tjiu's Palace

Tjiu's Palace merupakan tempat wisata pemancingan keluarga yang berada di Kelurahan Sambutan Jalan Sultan Sulaiman (Pelita 6), dengan fasilitas utamanya adalah tempat pemancingan/lomba pancing yang representative, ada juga meeting room dan home Stay weekend dengan luas sekitar \pm 8 Ha terletak \pm 17 Km dari Pusat Kota.

b. Potensi Kebudayaan

- 1) Makam Lamohang Daeng Mangkona
- 2) Masjid Shiratal Mustaqiem
- 3) Rumah Tua di Kampung Tenun Samarina Seberang
- 4) Tempekong atau Vihara I
- 5) Villa Anne
- 6) Tongkonan di Makroman

c. Potensi Jasa Usaha Kepariwisataaan

- 1) Perhotelan
- 2) Rumah Makan



- 3) Cafe
- 4) Pub/Bar
- 5) Spa/PantiPijit
- 6) Salon
- 7) Bioskop
- 8) Karaoke
- 9) Karaoke Keluarga
- 10) Travel
- 11) Wisata Tirta berupa Kolam Renang dan Water Boom
- 12) Pusat Perbelanjaan atau Mall
- 13) Pusat Permainan Ketangkasan
- 14) Billiard
- 15) Dan lain-lainya.

d. Event / Acara :

- 1) Sparkling Samarinda
- 2) Samarinda Graet Sale
- 3) Anniversary Concert
- 4) Festival Kain Kalimantan
- 5) Kartini's Day Festival
- 6) Pemilihan Duta Wisata & Puteri Pariwisata
- 7) Konser Kemenangan
- 8) Pawai Pembangunan
- 9) Launching Festival Mahakam
- 10) Kemilau Sarung Samarinda
- 11) Samarinda Sarung Carnival
- 12) Festival Mahakam
- 13) Mahakam Jazz Fiesta
- 14) Sampe Music Festival
- 15) Kaltim Expo
- 16) Kaltim Fair



17) Dan masih banyak lagi event reguler yang diselenggarakan di Kota Samarinda.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kota Samarinda tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Samarinda, Potensi yang menjadi ruang lingkup OPD dan Sistematika penulisan LAKIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil



Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN



BAB II

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

II.1. Perencanaan Strategis

Sesuai dengan tugas dan kewenangan, Dinas Pariwisata Kota Samarinda mempunyai Perencanaan Strategis yang berorientasi pada hasil (**outcome**) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan kekuatan, peluang, kelemahan dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Perencanaan Strategis Dinas Dinas Pariwisata Kota Samarinda yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran serta bagaimana cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2017 akan dijelaskan dalam Penetapan Kinerja (**Performance Plan**) 2017. Penetapan Kinerja dalam tahun 2017 belum berbentuk dokumen resmi yang disusun di awal tahun 2017, tetapi merupakan Program Kerja Dinas Pariwisata Kota Samarinda.

II.1.1 Visi dan Misi

Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan kemana Dinas Pariwisata Kota Samarinda akan diarahkan dan apa yang akan dicapai maupun diperoleh. Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Samarinda yaitu :

“ Terwujudnya Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”,

maka Visi Dinas Pariwisata Kota Samarinda adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Kota Samarinda Menjadi Kota Tujuan Wisata Unggulan Yang Berbasis Ekonomi kreatif”



Penjelasan kata kunci “visi” di atas sebagai berikut :

1. Kota Tujuan Wisata mengandung makna kota yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dalam menghibur wisatawan.
2. Wisata Unggulan mengandung makna kegiatan usaha bidang kepariwisataan secara luas yang berbasis pada ekonomi kerakyatan yang diandalkan.

Misi

Untuk mewujudkan **Visi** Dinas Pariwisata Kota Samarinda sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa **Misi** yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Pariwisata Kota Samarinda yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Di Kota Samarinda
2. Meningkatkan Kualitas Pemasaran Kepariwisataaan
3. Meningkatkan Pembinaan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Samarinda.
4. Meningkatkan Kapasitas Kinerja Pelayanan Dan Kemitraan Kepariwisataaan.
5. Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan

II.1.2 TUJUAN & SASARAN

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan, atau dengan kata lain ingin



menjadikan suatu realita antara keinginan (*das solen*) dan kenyataan (*das sein*), pada kurun waktu tertentu.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealistik, artinya adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil;
2. Jangkauan ke depan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Samarinda.
3. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.
4. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Penetapan tujuan sebagai penjabaran dari pelaksanaan visi dan misi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Penetapan tujuan yang merupakan kondisi dan proyeksi yang diinginkan kedepan dalam kurun waktu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun yang akan datang.
- 2) Penetapan indikator tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tersebut.

Tabel. I. Misi dan Tujuan strategis pada

Dinas Pariwisata Kota Samarinda

MISI		TUJUAN	
1	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Di Kota Samarinda	1.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan



2	Meningkatkan Kualitas Pemasaran Kepariwisata	2.	Meningkatnya kunjungan wisata
3	Meningkatkan Pembinaan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Samarinda.	3.	Menumbuhkembangkan usaha ekonomi kreatif
4	Meningkatkan Kapasitas Kinerja Pelayanan Dan Kemitraan Kepariwisata	4	Meningkatnya kapasitas kinerja pelayanan dan kemitraan kepariwisataan
5	Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata	5	Meningkatnya peran masyarakat dalam pemberdayaan kepariwisataan

Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses Penetapan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Karakteristik dari sasaran paling tidak terdiri atas: **SMART** (Specific, Measurable, Acceptable, Result, Timeliness).

Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem Penetapan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.



Untuk mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. II.
Tujuan Strategis dan Sasaran
_Dinas Pariwisata Kota Samarinda

TUJUAN STRATEGIS		SASARAN	
1	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	1	Bertambahnya Jumlah objek wisata unggulan
2	Meningkatnya kunjungan wisata	2	Bertambahnya kunjungan wisatawan
3	Menumbuhkembangkan usaha ekonomi kreatif	3	Bertambahnya jumlah pelaku ekonomi kretatif
4	Meningkatnya kapasitas kinerja pelayanan dan kemitraan kepariwisataan	4	Tersedianya SDM Pariwisata daerah yang profesional dan kreatif
5	Meningkatnya peran masyarakat dalam pemberdayaan kepariwisataan	5	Bertambahnya kelompok sadar wisata

Untuk mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut :



Tabel. III.
Indikator Kinerja Sasaran

SASARAN		INDIKATOR SASARAN	
1	Bertambahnya Jumlah objek wisata unggulan	1	Jumlah objek wisata unggulan
2	Bertambahnya kunjungan wisatawan	2	Jumlah kunjungan wisatawan
3	Bertambahnya jumlah pelaku ekonomi kreatif	3	Jumlah pelaku ekonomi kreatif
4	Tersedianya SDM Pariwisata daerah yang profesional dan kreatif	4	jumlah SDM pariwisata daerah yang profesional dan kreatif
5	Bertambahnya kelompok sadar wisata	5	jumlah kelompok sadar wisata

II.1.3 Strategis

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

II.1.3.1 Misi I

Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Di Kota Samarinda

- Strategi
 - Pengembangan objek wisata unggulan



- Kebijakan
 - Penyusunan Rencana Induk Pariwisata Daerah
- Program
 - Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- Kegiatan
 - Pengembangan Objek Wisata
 - Pengembangan Obyek Wisata Budaya Pampang
 - Pembinaan dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Tenun
 - Pengembangan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Unggulan di Kota Samarinda
 - Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)

II.1.3.2 Misi 2

Meningkatkan Kualitas Pemasaran Kepariwisataaan

- Strategi
 - Meningkatkan kuantitas promosi objek wisata
- Kebijakan
 - Penyebarluasan informasi wisata baik dimedia cetak maupun elektronik
- Program
 - Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Kegiatan
 - Pelaksanaan Promosi Nusantara di Dalam dan Luar Negeri
 - Festival Mahakam
 - Pembuatan Big Neon Saint Branding Samarinda City
 - Pemilihan Putra Putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata
 - Publikasi dan Komunikasi
 -



II.1.3.3 Misi 3

Meningkatkan Pembinaan pengembangan ekonomi Kreatif kota samarinda

- Strategi
 - Memperluas pasar produk ekonomi kreatif Indonesia baik di pasar ekspor maupun pasar domestik
- Kebijakan
 - Memfasilitasi orang kreatif (SDM) mulai dari tahap kreasi, produksi, distribusi, konsumsi hingga konservasi
- Program
 - Program Pengembangan Ekonomi Kreatif
- Kegiatan
 - Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif
 - Fasilitasi HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)
 - Borneo Sape' Musik festival
 - Workshop Koreografi Ekonomi Kreatif
 - Workshop Pengembangan Multi Media
 - Workshop Packaging
 - Kemilau Sarung Samarinda (KiSS)
 - Mahakam JAZZ Music Festival
 - Festival Film Pendek Samarinda
 - Sosialisasi Film-film dokumenter untuk pelajar dan mahasiswa pada hari besar dan perayaan

II.1.3.4 Misi 4

Meningkatkan kapasitas kinerja pelayanan dan kemitraan kepariwisataan

- Strategi



- Peningkatan Pengetahuan & Profesionalisme SDM kepariwisataan

- Kebijakan
 - Pembinaan dan pelatihan SDM kepariwisataan
- Program
 - Program Pengembangan Kemitraan
- Kegiatan
 - Sertifikasi kompetensi pada pelaku usaha Pariwisata
 - Pengembangan Minat dan Keterampilan Pramuwisata Kota Samarinda

II.1.3.5 Misi 5

Meningkatkan pengembangan Sumber daya dan pemberdayaan masyarakat kepariwisataan

- Strategi
 - Meningkatkan jumlah kelompok sadar wisata
- Kebijakan
 - Pembentukan dan Pembinaan kelompok sadar wisata
- Program
 - Program Pengembangan Kemitraan
- Kegiatan
 - Pembinaan Sadar Wisata
 - Coffee Morning
 - Pembinaan dan Standarisasi Usaha Jasa Pariwisata

II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian



kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Pada dasarnya Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) 2017 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Samarinda selama tahun 2017. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2017 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran stratejik akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya.

Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Penetapan Kinerja 2017 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Manfaat Penetapan Kinerja antara lain :

- Menghubungkan Penetapan strategik action plan dan Penetapan operasional terinci;
- Membantu pencapaian hasil pelaksanaan program;
- Memudahkan proses pengukuran kinerja;
- Membantu monitoring dan evaluasi kinerja;
- Membantu menetapkan tujuan kinerja periode yang akan datang;
- Memudahkan penetapan spesifikasi kontak perkerjaan atas dasar capaian kinerja;

Indikator Kinerja Kegiatan yang merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu kegiatan/proyek yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan terdiri dari:



- Masukan (**Inputs**) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan **Output**, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
- Keluaran (**Outputs**) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan /atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan;
- Hasil (**Outcome**) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. **Outcomes** merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- Manfaat (**Benefit**) adalah kegunaan suatu keluaran (**outputs**) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
- Dampak (**Impact**) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator - indikator tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Penetapan indikator kinerja tersebut didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisir. Oleh karena itu untuk kegiatan tahun 2017 Dinas Pariwisata Kota Samarinda baru menerapkan indikator kinerja kegiatan berupa Input, Output, Outcome, Benefit dan Impact yang sudah diterapkan Penetapan Kinerja Tahunan Tahun 2017. Sebagaimana tabel berikut :



Tabel II.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

NO	INDIKATOR PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
1	Jumlah Objek Unggulan yang menggambarkan kekhasan lokal	1 Bertambahnya Objek Wisata Unggulan di Kota Samarinda	8 objek	7 objek	87,50	
		2 Tersedianya dokumen RIPPDA	1 dokumen	0 dokumen	0	Keg. Dilaksanakan di tahun 2018
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	1 Terlaksananya kegiatan Festival Mahakam	1 kali	1 kali	100	
		2 Jumlah Pameran pariwisata yang diikuti	5 kali	5 kali	100	
3	Terlaksananya pemasaran pariwisata Kota Samarinda di dalam dan di luar negeri serta terjalinnya hubungan kerjasama kepariwisataan yang baik dengan berbagai pihak secara berkelanjutan	Terlaksananya Pemilihan Putra Putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata	1 kali	1 kali	100	
4	Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	12 Buah	12 buah	100	
5	Jumlah Kelompok sadar Wisata	Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang dibina	5 Kelompok	3 kelompok	60	



II.3 PENETAPAN ANGGARAN

Penetapan Anggaran untuk program dan kegiatan tahun 2017 dituangkan dalam Penetapan Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (**RKA-SKPD**) tahun 2017, dimana sumber dananya berasal dari APBD II Kota Samarinda Tahun 2017 sebesar **Rp. 5.063.878.948,00,-** kemudian mengalami Perubahan/Pengurangan sebesar **Rp. 5.049.119.302,00,-** sehingga menjadi **Rp. 10.112.998.250,00,-** selengkapnya rincian Anggaran Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. V.

Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung

NO	URAIAN	ANGGARAN		
		Sebelum perubahan (Rp)	Setelah perubahan (Rp)	Bertambah / (Berkurang) (Rp)
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.720.981.198,-	7.169.600.500,-	4.448.619.302,-
2	BELANJA LANGSUNG	2.342.897.750,-	2.943.397.750,-	600.500.000,-
	JUMLAH	5.063.878.948,-	10.112.988.250,-	5.049.119.302,-



Tabel. VI.

Rincian Anggaran Belanja Tidak Langsung & Belanja Langsung

No	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.720.981.198	7.169.600.500	4.448.619.302
1	Gaji dan Tunjangan	1.561.381.198	3.810.725.500	2.249.344.302
2	Tambahan Penghasilan	1.159.600.000	3.358.875.000	2.199.275.000
B.	BELANJA LANGSUNG	2.342.897.750	2.943.397.750	600.500.000
1	Program Pelayanan Administrasi	488.200.000	487.700.000	(500.000)
1,1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	111.700.000	111.700.000	-
1.2.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	7.500.000	7.500.000	-
1.3.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	10.000.000	-
1.4.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	500.000	500.000	-
1.6.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	66.600.000	66.600.000	-
1.7.	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	291.900.000	291.400.000	(500.000)
2.	Program Peningkatan sarana dan Prasarana aparatur	56.472.750	156.472.750	100.000.000
2.1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10.500.000	110.500.000	100.000.000
2.2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan	44.804.000	44.804.000	-
2.3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.168.750	1.168.750	-
3.	Program Peningkatan disiplin aparatur	-	-	-
4.	Program Pengembangan Destinasi Wisata	1.598.225.000	1.550.950.000	(47.275.000)
4,1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Unggulan di Kota Samarinda	50.000.000	50.000.000	-
4,2	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA)	48.225.000	950.000	(47.275.000)
4,3	Penataan Kawasan Pariwisata (DAK Fisik Penataan Kawasan Pariwisata 2017)	1.500.000.000	1.500.000.000	-
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	125.000.000	673.275.000	548.275.000
5,1	Pelaksanaan Promosi Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	75.000.000	126.000.000	51.000.000
5,2	Pemilihan Putra Putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata	50.000.000	50.000.000	-
5,3	Dukungan Festival Mahakam	-	497.275.000	497.275.000
6	Program Pengembangan Kemitraan	35.000.000	35.000.000	-
6,1	Pembinaan Sadar Wisata	35.000.000	35.000.000	-
7	Program Pengemb Ekonomi Kreatif	40.000.000	40.000.000	-
7,1	Peng ProdukEkonomi Kreatif	40.000.000	40.000.000	0,00
JUMLAH BELANJA		5.063.878.948	10.112.998.250	5.049.119.302



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Capaian Kinerja Tahun 2017

Dinas Pariwisata Kota Samarinda telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Samarinda tahun 2017 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Samarinda dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Samarinda beserta target dan capaian realisasi dirinci sebagai berikut:



ORGANISASI / INSTANSI		: DINAS PARIWISATA KOTA SAMARINDA					
TAHUN ANGGARAN		: 2017					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTAS	KRITERIA	
1	Jumlah Objek Unggulan yang menggambarkan kekhasan lokal	1	Bertambahnya Objek Wisata Unggulan di Kota Samarinda	8 objek	7 objek	87,50	Tinggi
		2	Tersedianya dokumen RIPPDA	1 dokumen	1 dokumen	100	Sangat Baik
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	1	Terlaksananya kegiatan Festival Mahakam	1 kali	1 kali	100	Sangat Baik
		2	Jumlah Pameran pariwisata yang diikuti	5 kali	5 kali	100	Sangat Baik
3	Terlaksananya pemasaran pariwisata Kota Samarinda di dalam dan di luar negeri serta terjalinnya hubungan kerjasama kepariwisataan yang baik dengan berbagai pihak secara berkelanjutan	Terlaksananya Pemilihan Putra Putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata		1 kali	1 kali	100	Sangat Baik
4	Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang dikembangkan		12 Buah	12 buah	100	Sangat Baik
5	Jumlah Kelompok sadar Wisata	Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang dibina		3 Kelompok	2 kelompok	66	sedang
				Samarinda, Januari 2018			
				Kepala Dinas,			
				H.M. Faisal, S.Sos, M.Si			
				NIP. 1968080519940			



III.2 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Hingga akhir Tahun 2017 Dinas Pariwisata Kota Samarinda telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi Tanggungjawabnya. Adapun seluruh Capaian Indikator Kinerja Sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran strategis
Terwujudnya Samarinda menjadi Kota Tujuan Wisata Unggulan Berbasis Ekonomi Kreatif

Capaian Indikator Kinerja Sasaran diarahkan pada Terwujudnya Pengembangan Potensi Kepariwisataaan yang berbasis Ekonomi Kreatif dengan tujuan sebagai Berikut :

1. Bertambahnya Jumlah objek wisata unggulan.
2. Bertambahnya kunjungan wisatawan
3. Bertambahnya jumlah pelaku ekonomi kretaif
4. Tersedianya SDM Pariwisata daerah yang profesional dan kreatif
5. Bertambahnya kelompok sadar wisata.

Sasaran Srategis untuk mewujudkan Samarinda menjadi Tujuan Wisata Unggulan yang berbasis Ekonomi Kreatif dalam mendukung sektor industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :



TABEL 2.

Evaluasi Pencapaian Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Bertambahnya Objek Wisata Unggulan di Kota Samarinda	50.000.000	50.000.000	100,0
2	Tersedianya dokumen RIPPDA Kota Samarinda	950.000	950.000	100,0
3	Terpilihnya Putra putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata	50.000.000	50.000.000	100,0
4	Terlaksananya promosi pariwisata di dalam dan luar negeri	126.000.000	125.950.000	100,0
5	Terlaksananya pengembangan produk ekonomi kreatif	40.000.000	40.000.000	100,0
6	Terbinanya kelompok sadar wisata kota samarinda	35.000.000	35.000.000	100,0
7	Terlaksananya Festival Mahakam 2017	497.275.000	497.275.000	100,0
	Jumlah	799.225.000	799.175.000	

Uraian Evaluasi dan Analisa Pencapaian indikator Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bertambahnya Objek Wisata Unggulan di Kota Samarinda
2. Tersedianya dokumen RIPPDA Kota Samarinda
3. Terpilihnya Putra putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata
4. Terlaksananya promosi pariwisata di dalam dan luar negeri
5. Terlaksananya pengembangan produk ekonomi kreatif
6. Terbinanya kelompok sadar wisata kota samarinda
7. Terlaksananya Festival Mahakam 2017



Sasaran Strategis Untuk mewujudkan Samarinda menjadi Tujuan Wisata Unggulan yang berbasis Ekonomi Kreatif dalam mendukung sektor industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dari keseluruhan indikator kinerja kegiatan Dinas Pariwisata Kota Samarinda target sebesar Rp. 799.225.000,- terealisasi sebesar Rp. 799.175000- dengan persentase sebesar 100 %.

Perbandingan atas pencapaian indikator kinerja kegiatan diatas dapat diuraikan pada tabel 3 sebagai berikut :

TABEL 3
PERBANDINGAN RELISASI INDIKATOR KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2016 DAPAT DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT :

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2015		Realisasi 2016		Target RPJMD 2015
		Jumlah Proyek	Nilai	Jumlah Proyek	Nilai	Nilai
1	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1	Rp 305.471.540	1	Rp 74.750.000	
2	Pengembangan Destinasi Pariwisata	4	Rp 1.450.481.234	0	Rp -	
3	Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media massa	3	Rp 438.800.000	2	Rp 130.800.000	
4	Pengembangan Jaringan TIK	3	Rp 335.192.500	1	Rp 160.000.000	
5	Pengelolaan Keragaman Budaya	3	Rp 1.289.337.900	1	Rp 350.000.000	
6	Pengembangan SDM TIK	1	Rp 63.280.000	1	Rp 98.650.000	
	jumlah	15	Rp 3.882.563.174	6	Rp 814.200.000	

Berdasarkan perbandingan data pencapaian indicator kinerja kegiatan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai indicator kinerja pengembangan pemasaran pariwisata mengalami penurunan dari sebesar Rp. 74.750.000,- pada tahun 2016. Dibandingkan



- tahun 2015 sebesar Rp. 305.471.540,- dikarenakan kegiatan promosi mengalami penurunan baik regional maupun nasional.
2. Nilai indikator kinerja pengembangan destinasi pariwisata pada tahun 2016 mengalami Kendala Sulit dimana tahun 2016 tidak di anggarkan di APBD padahal pada tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp. 1.450.481.234,- namun masih dapat melaksanakan kegiatan walaupun dengan dana partisipasi masyarakat.
 3. Nilai indicator kinerja pengembangan komunikasi, informasi dan media massa mengalami penurunan dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp,. 438.800.000,- menjadi realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp. 130.800.000,- ini merupakan kelanjutan kegiatan saja yakni hanya membayar sisa utang tahun 2015
 4. Nilai indicator kinerja pengembangn Jaringan Telekomunikasi Informasi dan Komunikasi (TIK) realisasi pada tahun 2015 sebesar Rp. 335.192.500,- sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 160.000.000,- kegiatan ini merupakan kelanjutan kegiatan yakni hanya pembayaran sisa utang tahun 2015.
 5. Nilai indicator kinerja pengelolaan keragaman budaya mengalami penurunan realisasi tahun 2015 sebesar Rp. 1.289.337.900,-. Sedangkan realisasi tahun 2016 hanya sebesar Rp. 350.000.000. disebabkan dari 3 kegiatan hanya 1 kegiatan yang dilaksanakan dan ini merupakan kegiatan tahunan yang harus tetap dilaksanakan yaitu kegiatan Festival Mahakam.
 6. Nilai indicator kinerja pengembangan SDM Teleokunikasi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami stagnan dimana realisasi pada tahun 2015 sebesar Rp.63.280.000,-. sedangkan realisasi pada tahun 2016 mengalami kenaikan kecil menjadi sebesar Rp. 98.650.000,- disebabkan pada indicator kinerja pengembangan SDM TIK harus mengadakan kegiatan PPID.



Permasalahan dan pemecahan

Diuraikan permasalahan dan pemecahan masalah terhadap sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Samarinda Melalui Indikator Kinerja tersebut Adalah :

1. Permasalahan

Dilihat dari hasil realisasi indikator kinerja dalam pencapaian sarana strategis Dinas Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2016 secara Umum dari segi anggaran telah menunjukkan penurunan yang sangat drastis, namun harus diakui masih terdapat kegiatan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sempurna.

2. Pemecahan Masalah

Diharapkan dari semua permasalahan akan di rekapitulasi sehingga kegiatan Dinas Pariwisata Kota Samarinda dapat memacu semaksimal mungkin pelaksanaan pemerintah yang melibatkan stake holder dan masyarakat setempat sehingga nantinya akan terciptanya pemerintah yang bersih dan transparan dan akuntabel.

III.3 AKUNTABILITAS ANGGARAN

Anggaran Tahun 2017 pada Dinas Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Sebesar **Rp.5.063.878.948** -dan dirubah dalam Dokumen Pelaksana Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Tahun 2017 Sebesar **Rp.10.112.998.250** ,- Sehingga terjadi penambahan Anggaran pada Dinas Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2017 sebesar **Rp. 5.049.119.302,-**Aspek Keuangan kegiatan pembangunan (Proyek) tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :



No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7.169.600.500	6.679.475.083	93
1	Gaji dan Tunjangan	3.810.725.500	3.513.829.683	92
2	Tambahan Penghasilan	3.358.875.000	3.165.645.400	94
B.	BELANJA LANGSUNG	2.943.397.750	2.565.213.091	87,15
1	Program Pelayanan Administrasi	487.700.000	357.299.291	73,26
1,1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	111.700.000	72.601.439	65
1.2.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	7.500.000	7.500.000	100,0
1.3.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	9.344.000	93
1.4.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	500.000	492.000	98,4
1.6.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	66.600.000	66.511.852	100
1.7.	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	291.400.000	200.850.000	68,9
2.	Program Peningkatan sarana dan Prasarana aparatur	156.472.750	139.285.200	89
2.1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	110.500.000	108.644.000	98,32
2.2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	44.804.000	30.041.200	67
2.3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.168.750	600.000	51
3.	Program Peningkatan disiplin aparatur	-	-	0,0
3.1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	-	-	0,0
4.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.550.950.000	1.320.403.600	85,14
4.1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Unggulan di Kota Samarinda	50.000.000	50.000.000	100,0
4.2	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPPDA)	950.000	950.000	100,0
4.3	Penataan Kawasan Pariwisata (DAK Fisik Penataan Kawasan Pariwisata 2017)	1.500.000.000	1.269.453.600	84,6
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	673.275.000	673.225.000	100,0
5.1	Pelaksanaan Promosi Nusanantara di Dalam dan Luar Negeri	126.000.000	125.950.000	99,96
5.2	Pemilihan Putra Putri Duta Wisata dan Putri Pariwisata	50.000.000	50.000.000	100,0
5.3	Dukungan Festival Mahakam	497.275.000	497.275.000	100,0
6	Program Pengembangan Kemitraan	35.000.000	35.000.000	100,0
6,1	Pembinaan Sadar Wisata	35.000.000	35.000.000	100,00
7	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	40.000.000	40.000.000	100,00
7,1	Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif	40.000.000	40.000.000	100,00
JUMLAH BELANJA		10.112.998.250	9.244.688.174	91,41



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (**LAKIP**) Tahun 2017 Dinas Pariwisata Kota Samarinda merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun anggaran 2017. **LAKIP** ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara R.I. nomor 239/9/6/8/2008 tanggal 25 Maret 2014.

Berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata, Kota Samarinda telah ditetapkan 5 sasaran yang akan direalisasikan pada tahun 2017 melalui 4 Program. Secara umum Sasaran tersebut tercapai dengan **baik**. Hal ini tercermin dari pencapaian indikator sasaran sebanyak 5 Indikator Sasaran dan 5 Indikator Sasaran tersebut mempunyai nilai capaian $\pm 100\%$.

Dengan LAKIP Dinas Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2017 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.